



► PENCEGAHAN COVID-19

## Pasar Tradisional Disiapkan Menerapkan Aplikasi

**UMBULHARJO**—Dinas Perdagangan Kota Jogja tengah menyiapkan skema jika sewaktu-waktu kawasan pusat perekonomian seperti pasar tradisional, toko swalayan dan lainnya diterapkan sistem pemindai lewat aplikasi *Peduli Lindungi* oleh pemerintah.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Selain mempercepat proses vaksinasi kepada pelaku ekonomi pasar, Dinas Perdagangan juga memilah pasar mana saja di Kota Jogja yang nantinya siap menerapkan aturan itu.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yudianto Dwi Sutono mengatakan, aplikasi *Peduli Lindungi* belakangan mulai dipergunakan di sejumlah fasilitas umum dan juga layanan pemerintah guna mencegah persebaran Covid-19.

Untuk itu, area pasar yang kerap melibatkan aktivitas pengunjung dengan jumlah banyak dimilainya perlu pula menyiapkan sistem pemindai itu.

"Kami juga melihat bahwa beberapa pasar di daerah lain ada yang sudah pakai aplikasi *Peduli Lindungi*. Jadi sekarang tengah kami siapkan termasuk vaksinasi, jadi jika sewaktu-waktu *Peduli Lindungi* diterapkan kami sudah siap," kata Yudianto, Rabu (29/9).

Dia menjelaskan, untuk saat ini Pasar Prawirotaman dipilainya menjadi yang paling siap untuk menerapkan

► Aplikasi *Peduli Lindungi* belakangan mulai dipergunakan di sejumlah fasilitas umum dan juga layanan pemerintah.

► Ada kekhawatiran dari pedagang jika sewaktu-waktu *Peduli Lindungi* diterapkan di sejumlah pasar tradisional termasuk Beringharjo.

layanan dan skema pemindai itu. "Apalagi Prawirotaman sebagai pasar sehat dan berstandar SNI, ini kami anggap yang paling siap dalam menerapkan *Peduli Lindungi* ini karena dari sisi kelengkapan memungkinkan. Karena di Jakarta, Solo itu sudah diterapkan," ujarnya.

Namun demikian, ia menyebut tidak menutup kemungkinan jika penerapan skema *Peduli Lindungi* juga berlaku di sejumlah pasar lainnya semisal Beringharjo, Kranggan, Pasty, Patuk, Pakuncen. "Jadi paling tidak, ada beberapa pasar ya karena melihat kondisinya juga seperti akses, kapasitas, prokes dan juga petugas. Itu Beringharjo, Kranggan, Prawirotaman, Pasty, Patuk, dan juga Pasar Pakuncen," katanya.

Dengan demikian sejumlah pe-longgaran yang dilakukan pemerintah disebut dia berjalan beringinan dengan penerapan pemindai dan juga protokol kesehatan demi membangkitkan sektor ekonomi.

"Di toko modern atau swalayan yang juga menjadi binaan kami itu kelihatannya juga bakal menerapkan terkait dengan *Peduli Lindungi* ini, kita juga dukung karena kan bagus untuk keamanan," imbuhnya.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Bintoro menyampaikan, ada kekhawatiran dari pedagang jika sewaktu-waktu *Peduli Lindungi* diterapkan di sejumlah pasar tradisional termasuk Beringharjo.

Sistem pemindai ini nantinya bekerja dengan menyaring pengunjung lewat pemindaian QR Code yang disediakan sehingga terlibat jelas identitas kesehatan dan kondisi pengunjung dengan warna tertentu.

### Dampak Kunjungan

Bintoro berpendapat, diterapkannya kebijakan ini tentunya bakal berdampak pada kunjungan ke pasar tradisional. Apalagi, tidak semua pengunjung punya fasilitas dan bisa mengakses aplikasi *Peduli Lindungi* tersebut. Sehingga aturan ini menurutnya perlu dikaji secara matang dengan mempertimbangkan keamanan dan juga kondisi para pedagang pasar tradisional.

"Pasar tradisional ini kan kebanyakan orang yang datang juga tidak hanya dari kota saja tapi kan yang dari desa juga banyak, artinya apakah semua sudah punya fasilitas untuk scan barcode itu, sehingga untuk aplikasi itu mungkin diterapkan juga bisa tapi dengan catatan apakah nanti pasar bisa ramai atau *ndak*, takutnya kan nanti banyak pendatang yang tidak bisa, jadi tidak belanja karena dilarang masuk," katanya.

Selain itu, sejumlah pedagang di kawasan tersebut apalagi di pasar tradisional rerata juga merupakan warga lanjut usia. Menurut Bintoro, penerapan aplikasi *Peduli Lindungi* sangat tidak efektif jika diterapkan dengan kondisi seperti itu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 14 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005